

Laporan Isu Hoaks

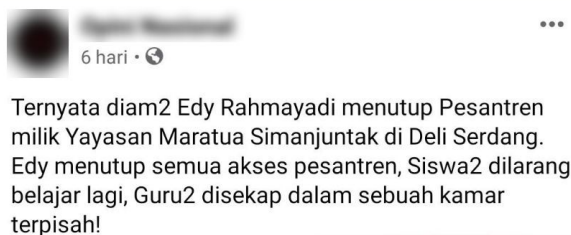
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 14 Oktober 2020

1. Gubernur Edy Tutup Semua Akses Sebuah Pesantren, Melarang Siswa Belajar dan Sekap Sejumlah Guru



Antek Komunis sudah muncul ??? Waspadalah !



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan dengan narasi Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi menutup semua akses sebuah pesantren di Deli Serdang, siswa dilarang belajar dan menyekap sejumlah guru di pesantren tersebut.

Setelah ditelusuri, klaim narasi yang menyebutkan Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi menutup semua akses sebuah pesantren di Deli Serdang, siswa dilarang belajar dan menyekap sejumlah guru di pesantren tersebut adalah salah. Faktanya, kabar tersebut dibantah oleh pihak Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Dikutip dari akun sosial media Facebook Humas Sumut yang telah terverifikasi, akun Humas Sumut membagikan tangkapan layar yang berisi klaim tersebut dan memberi label hoaks. Serta terdapat kesaksian dari wali santri bahwa aktivitas di pesantren masih berlangsung dengan baik dan protokol kesehatan juga dilakukan oleh pihak pesantren.

Hoaks

Link Counter:

https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=4497492096990621&id=1598054340267759

<https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/VNnl4xOk-gubernur-edy-tutup-semua-akses-sebuah-pesantren-dan-sekap-sejumlah-guru>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 14 Oktober 2020

2. Video Pernyataan Mantan Wakapolri Komjen Syafruddin akan Memecat Anggota Polri yang Terbukti Bersalah dalam Demo UU Cipta Kerja



Penjelasan :

Sebuah penggalan video berisi pernyataan Wakapolri Komjen Syafruddin yang meminta media merekam aksi polisi di jalan beredar di media sosial. Dalam video berdurasi 30 detik itu, Wakapolri Komjen Syafruddin meminta media merekam aksi polisi dan ia akan memberikan sanksi pemecatan jika ada anggotanya yang melakukan kesalahan. Peristiwa tersebut pun dikaitkan dengan aksi pemukulan yang dilakukan polisi terhadap pengunjung rasa saat demo menolak UU Omnibus Law Cipta Kerja. Pada postingan tersebut terdapat narasi bahwa, "Pak kalau aksi demo mahasiswa dan buruh yang kemarin di pukulin polisi di pecat ga pak anak buah nya...,"

Berdasarkan penelusuran, pernyataan Wakapolri Komjen Syafruddin diklaim berkomentar soal aksi pemukulan yang dilakukan polisi terhadap pengunjung rasa saat demo menolak UU Omnibus Law Cipta Kerja adalah tidak benar. Faktanya, video berisi pernyataan tersebut tidak ada hubungannya dengan pengunjung rasa saat demo menolak UU Omnibus Law Cipta Kerja. Video aslinya merupakan video lama yang telah diupload oleh akun YouTube BeritaSatuTV dengan judul, "Wakapolri Akan Pecat Anggotanya yang Terlibat Pungli" pada 8 Mei 2018 lalu.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4380958/cek-fakta-video-wakapolri-tak-ada-kaitannya-dengan-demo-tolak-uu-omnibus-law>

<https://www.youtube.com/watch?v=NF0hbMwSo3M>

Rabu, 14 Oktober 2020

3. Surat Mengatasnamakan Gubernur Wahidin Halim Meminta Dana Pengamanan Pilkada 2020



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah surat yang mengatasnamakan Gubernur Banten, Wahidin Halim yang meminta dana pengamanan Pilkada 2020. Surat tersebut menggunakan kop berlambang garuda bertuliskan Gubernur Banten dan tanda tangan Gubernur.

Kepala Dinas Kominfo, Statistik dan Persandian Pemprov Banten, Eneng Nurcahyati menegaskan bahwa surat yang beredar tersebut adalah palsu dan tidak benar. Pihaknya akan melaporkan ke pihak kepolisian terkait surat yang mengatasnamakan Gubernur Wahidin Halim yang meminta dana pengamanan Pilkada 2020. Eneng menyebut bahwa surat itu merupakan surat palsu yang menjiplak tanda tangan Gubernur.

Hoaks

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5212873/heboh-surat-gubernur-minta-dana-pengamanan-pilkada-pemprov-banten-palsu>

<https://indopos.co.id/read/2020/10/14/257795/beredar-surat-palsu-catut-nama-gubernur-banten/>

<https://faktabanten.co.id/blog/2020/10/14/beredar-surat-palsu-gubernur-banten-minta-sumbangan-dana/>

Rabu, 14 Oktober 2020

4. Pernyataan Buya Syafii soal Omnibus Law



Penjelasan :

Beredar unggahan poster di media sosial Twitter yang di dalamnya menyebut nama Ahmad Syafii Maarif (Buya Syafii) dengan narasi mendukung Omnibus Law. Dalam poster tersebut dituliskan, Buya Syafii menyampaikan bahwa UU Cipta Kerja bisa mengurangi ketimpangan sosial.

Dilansir dari [Detik.com](https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5213338/ramai-poster-buya-syafii-dukung-omnibus-law-di-medsos-ini-faktanya), kalimat pernyataan tersebut bukan pernyataan dari Buya Syafii. Erik Tuvani selaku orang terdekat Buya Syafii Maarif menyatakan bahwa Buya tidak pernah mengeluarkan kalimat seperti yang tertulis dalam poster yang beredar.

Hoaks

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5213338/ramai-poster-buya-syafii-dukung-omnibus-law-di-medsos-ini-faktanya>

Rabu, 14 Oktober 2020

5. Penjarahan ITC Roxy Mas pada saat aksi massa Omnibus Law



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video dengan yang memperlihatkan adanya kerusakan yang terjadi di ITC Roxy Mas Jakarta Pusat dan dinarasikan bahwa peristiwa tersebut adalah tindakan penjarahan pada saat terjadinya aksi demonstrasi Omnibus Law di Jakarta baru-baru ini. Pada unggahan video tersebut juga disertai narasi "Roxy mulai dijarah welcome to era 1998".

Faktanya, klaim mengenai video yang disebutkan sebagai tindakan penjarahan tersebut adalah salah. Kapolres Jakarta Pusat Kombes Heru Novianto membantah adanya penjarahan di ITC Roxy Mas, Jl KH Hasyim Ashari. Heru mengatakan pihak kepolisian tidak menerima laporan adanya penjarahan di ITC Roxy Mas. Ditegaskan pula oleh Koordinator Customer Relation PT Roxy Mas Sinta Budi Hastari bahwa kabar adanya penjarahan di ITC Roxy adalah tidak benar, Sinta menjelaskan memang sempat ada peserta aksi demo yang masuk ke ITC Roxy Mas dan sempat terjadi kepanikan, namun tidak ada tindakan penjarahan atau kerusakan fasilitas yang ada.

Hoaks

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-5206658/itc-roxy-mas-diviralkan-dijarah-massa-begini-faktanya>
<https://news.detik.com/berita/d-5206931/pengelola-pastikan-itc-roxy-mas-tak-dijarah-suasana-koordinatif>
<https://news.detik.com/berita/d-5207263/menangis-perekam-video-itc-roxy-mas-yang-diviralkan-dijarah-minta-maaf>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 14 Oktober 2020

6. Penjarahan Thamrin City



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Twitter sebuah video disertai narasi yang menyebutkan penjarahan di Thamrin City. Dalam unggahan video tersebut terlihat massa tampak berkerumun di depan Thamrin City. Selain itu, api juga tampak menyala di depan gedung tersebut.

Faktanya, Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Heru Novianto membantah bahwa informasi di dalam video tersebut tidak benar. Hal senada juga disampaikan oleh Kapolsek Tanah Abang AKBP Raden Muhammad Jauhari, ia menjelaskan bahwa memang sempat terjadi gesekan antara massa dengan aparat keamanan saat aksi 1310 yang digawangi PA 212 dkk dalam Aliansi Nasional Anti Komunis (ANAK) NKRI, itu hanya pembuangan massa dari Gambir sama Menteng mengarah ke Tanah Abang, kemudian dihadang sama pasukan kita, terjadi gesekan saja, tidak ada penjarahan.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201013234711-20-558107/polisi-soal-video-viral-penjarahan-thamrin-city-tidak-benar>

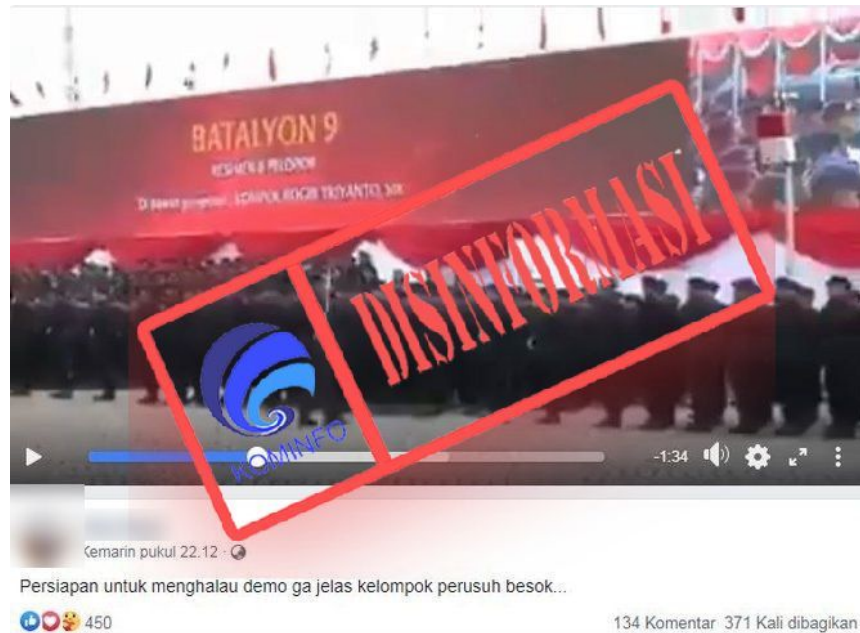
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 14 Oktober 2020

7. Video Persiapan Pasukan untuk Menghalau Kelompok Perusuh saat Demo



Penjelasan :

Beredar sebuah video yang disebut-sebut persiapan pasukan pengamanan untuk menghalau kelompok perusuh saat demo. Video tersebut tersebar di jejaring media sosial Facebook. Dalam unggahannya, video itu diberikan narasi "Persiapan untuk menghalau demo ga jelas kelompok perusuh besok...".

Faktanya, menurut penelusuran [merdeka.com](https://www.merdeka.com), video yang disebut-sebut persiapan pasukan pengamanan untuk menghalau kelompok perusuh saat demo adalah hoaks. Video tersebut adalah video saat acara Hari Ulang Tahun Bhayangkara ke-71 di Lapangan Silang Monas pada 10 Juli 2017.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-video-persiapan-pasukan-untuk-menghalau-kelompok-perusuh-saat-demo.html>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 14 Oktober 2020

8. Guru dan Ustaz Masuk Kelompok Pertama yang Terima Vaksin Covid-19, TNI dan Polri Tidak Termasuk



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa guru dan dosen, termasuk ustaz, serta anak-anak merupakan kelompok pertama yang akan menerima vaksin Covid-19. Unggahan itu juga menyebut anggota kabinet Presiden Joko Widodo (Jokowi), TNI, Polri, serta Aparatur Sipil Negara (ASN) tidak termasuk kelompok pertama bahkan kedua yang menerima vaksin Covid-19.

Faktanya, berdasarkan pemeriksaan fakta Tempo, klaim bahwa guru dan dosen, termasuk ustaz, serta anak-anak termasuk dalam kelompok pertama yang akan disuntik vaksin Covid-19, tapi anggota kabinet, TNI, Polri, dan ASN tidak termasuk dalam kelompok pertama bahkan kedua adalah menyesatkan. Pemerintah telah memetakan lima kelompok prioritas penerima vaksin Covid-19. Pertama, garda terdepan penanganan Covid-19, seperti tenaga medis, paramedis contact tracing, dan pelayan publik yang mencakup TNI, Polri, dan aparat hukum lainnya. Kedua, tokoh masyarakat, termasuk tokoh agama dan perangkat daerah (kecamatan, desa, RT/RW), serta sebagian pelaku ekonomi. Ketiga, tenaga pendidik, mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA/ sederajat, hingga perguruan tinggi. Keempat, aparat pemerintah (pusat, daerah, dan legislatif). Sementara yang kelima, penerima BPJS bantuan iuran.

Disinformasi

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1054/fakta-atau-hoaks-benarkah-guru-dan-ustaz-masuk-kelompok-pertama-yang-terima-vaksin-covid-19-tapi-tni-dan-polri-tidak>

<https://nasional.tempo.co/read/1395208/prioritas-penerima-vaksin-covid-19-dari-tenaga-medis-guru-hingga-legislatif/full&view=ok>

Rabu, 14 Oktober 2020

9. Polisi Dandani Orang Menyerupai Laskar FPI dan Dibekali Ketapel di Sekitaran Monas



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah gambar yang memperlihatkan seorang pemuda memakai baju FPI dengan beberapa orang petugas Kepolisian. Unggahan tersebut diberi narasi "Hati2 *WERCOK* mulai mau menebar Fitnah lagi,orang didandani menyerupai *LASKAR FPI* tapi dibekali bawa ketapel, seragam (Kaos) nya dimonas...*VIRALKAN...*".

Faktanya, klaim yang mengatakan Polisi mendandani orang menyerupai anggota FPI dan dibekali ketapel adalah salah. Mengutip dari [detik.com](https://news.detik.com/berita/d-5211417/bawa-katapel-pemuda-berbaju-fpi-diamankan-polisi-di-monas), tampak seorang pemuda mengenakan atribut Front Pembela Islam (FPI) diamankan Polisi di pos keamanan Monas. Kapolda Metro Jaya Irjen Nana Sudjana kemudian menginterogasi pemuda itu. "Kamu bawa apa ke sini? Untuk apa bawa ini (katapel)?" kata Nana kepada pemuda yang diamankan. Polisi mengamankan sebuah katapel dari tas pemuda itu. Nana lantas menanyakan maksud dan tujuan, bersama siapa, dan siapa yang mengajak pemuda itu membawa katapel tersebut dalam rencana mengikuti aksi demo tolak RUU *Omnibus Law* tersebut.

Disinformasi

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-5211417/bawa-katapel-pemuda-berbaju-fpi-diamankan-polisi-di-monas>

<https://news.detik.com/berita/d-5211646/pemuda-berbaju-fpi-bawa-katapel-diamankan-ini-tangga-pan-fpi>

Rabu, 14 Oktober 2020

10. Video Rombongan FPI Bermotor saat Demonstrasi 13 Oktober 2020



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial sebuah video yang menayangkan sejumlah orang mengenakan peci dan baju putih mengendarai sepeda motor. Postingan video tersebut dengan narasi "SELASA, 13 OKTOBER 2020 SITUASI TERKINI DI BUNDARAN HI JAKARTA ORMAS eFPI SUDAH BANYAK YANG BERDATANGAN...ALLAHU AKBAR".

Faktanya, dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) klaim video rombongan FPI bermotor saat demonstrasi 13 Oktober 2020 tidak benar. Video tersebut beredar sebelum 13 Oktober 2020, peristiwa yang terjadi dalam video tersebut adalah ratusan pengendara motor yang mengenakan pakaian serba putih, sorban, dan peci berwarna putih yang bergerak menuju gedung KPU, Rabu (22/5/2019).

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4381404/cek-fakta-tidak-benar-video-rombongan-fpi-bermotor-saat-demonstrasi-13-oktober-2020>